

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran hidup perilaku sehat, status gizi dan kesehatan ibu kondisi kesehatan ibu, lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2015).

AKI yang dihasilkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) dan Survey Kesehatan Rumah Tangga (SDKT) hanya menggambarkan angka nasional, tidak dirancang untuk mengukur AKI menurut provinsi (karena memerlukan sampel dan biaya yang sangat besar). AKI sampai saat ini baru diperoleh dari survey-survey terbatas (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2015).

AKI selama tahun 1997-2012 cenderung meningkat kembali dimana dari 370/100.000 kelahiran hidup menjadi 359/100.000 kelahiran hidup tahun 2012. AKI berdasarkan laporan SDKI) tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup (target 102/100.000 kelahiran hidup) (Profil kesehatan Provinsi Lampung 2015).

Berdasarkan kasus kematian ibu yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015 penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan system

peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2015).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta di upayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan (KEMENKES RI, 2016).

Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF). Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (KEMENKES RI, 2016).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul studi kasus “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Fisiologi pada Ny.S di PMB Yuni Hartini, S.ST.M.Kes”.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan ibu bersalin secara komprehensif terhadap Ny.S di PMB Yuni Hartini,S.ST.M.Kes dan melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menggambarkan teori asuhan persalinan yang diberikan pada ibu bersalin Ny.S.
- b. Mampu melakukan pengkajian asuhan ibu bersalin pada Ny.S.
- c. Mampu melakukan analisa data hasil pengkajian ibu bersalin pada Ny.S
- d. Mampu menyusun Assasment kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu bersalin Ny.S.
- e. Mampu melakukan perencanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin Ny.S.
- f. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin Ny.S.
- g. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin Ny.S.
- h. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanann yang telah dilakukan pada ibu bersalin Ny.S.

### **C. Manfaat**

1. Bagi institusi

Agar dapat menghasilkan lulusan bidan yang profesional dalam menangani kasus-kasus kebidanan.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan teori dan praktik hasil pembelajaran dalam asuhan kebidanan.

3. Bagi Pasien

Pasien dapat menerima asuhan kebidanan persalinan secara komperhensif.

4. Bagi lahan Praktik

Diharapkan dapat memberikan masukan pada lahan praktik untuk dapat memberikan asuhan yang komperhensif pada ibu bersalin.

### **D. Ruang Lingkup**

Melakukan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Fisiologi pada Ny.S di PMB Yuni Hartini,S.ST.M.Kes pada tanggal 27 April 2019.

### **E. Metode Penulisan**

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan suatu proses Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Fisiologi pada Ny.S dalam persalinan normal.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien di PMB Yuni Hartini,S.ST.M.Kes dan bersifat obyektif yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien, keluarga, bidan dan tenaga kesehatan. Penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara langsung pada Ibu Bersalin normal Di PMB Yuni Hartini,S.ST.M.Kes.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dengan Persalinan Normal di PMB Yuni Hartini,S.ST.M.Kes.

4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah suatu teknik yang di peroleh dengan mempeleajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Penulis

mempelajari buku laporan, catatan yang mengenai data-data Ny.S dengan Persalinan Fisiologi di PMB Yuni Hartini,S.ST.M.Kes.

#### **F. Sistematika Penulis**

Sistematika penyusunan yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu :

1. BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.
2. BAB II : Berisi landasan teori tentang persalinan normal yaitu pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, tahapan persalinan bentuk persalinan, faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin, penjahitan perinium, lima benang merah, mekanisme persalinan, pelaksanaan, pendokumentasian dan Menejemen Asuhan Kebidanan (SOAP).
3. BAB III : Berisi tentang tinjauan kasus laporan asuhan kebidanan yang disajikan sesuai dengan dokumentasi kebidanan, terdiri dari data subjektif, data objektif, assesment, planning disertai hasil.
4. BAB IV : Profi PMB dan pembahasan berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai dari pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi dengan membandingkan antara konsep dengan teori.
5. BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran